

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Methods of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: DISCUSSION	5
CHAPTER THREE: CONCLUSION	15
BIBLIOGRAPHY	18
APPENDICES	
Synopsis of <u>An Outcast of the Islands</u>	19
Biography of the Author	20

ABSTRACT

Penelitian ini disusun sebagai analisa akan pengaruh dari *setting* tempat terhadap perkembangan cerita dalam novel An Outcast of the Islands karangan Joseph Conrad. Penggunaan *setting* tempat secara umum dalam karya sastra bermanfaat untuk menciptakan atmosfer, yang merupakan *mood* yang muncul dalam diri pembaca, seperti perasaan terharu, takut, sedih, dan lain sebagainya.

Dalam An Outcast of the Islands, pengaruh atmosfer ini dimanfaatkan oleh Joseph Conrad untuk menciptakan unsur *foreshadowing* yang merupakan petunjuk bagi para pembaca untuk memiliki gambaran samar akan apa yang terjadi pada kelanjutan cerita berikutnya. Atmosfir dalam novel ini juga menjadi *foreshadow* untuk akhir cerita, karena baik atmosfer maupun *plot* cerita memiliki kesamaan perkembangan unsur yang menjadi semakin gelap dan mencekam.

Dengan mengembangkan fungsi atmosfer yang tercipta dari latar belakang tempat di dalam novel ini sebagai *foreshadow* terhadap jalan cerita, Joseph Conrad mampu menciptakan rasa penasaran dalam diri pembaca sehingga mereka semakin terfokus pada cerita dalam novel ini serta membuat unsur *setting* dan *plot* untuk saling mendukung satu sama lain. Hal ini dikarenakan oleh pengaruh gambaran yang samar-samar akan kejadian berikutnya dalam novel ini akan mendukung efektivitas dari elemen *suspense* dan *surprise* yang merupakan bagian dari *plot* dalam novel ini.